

PENGARUH EFEKTIVITAS SIA, LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SIA PADA LPD DI KECAMATAN ABIANSEMAL

I Gusti Ayu Wilan Dewi⁽¹⁾

I Putu Deddy Samtika Putra⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sanggalangit, Tembawu, Penatih
 e-mail: wilandewi@gmail.com

ABSTRACT

The achievement of an organization or association can be seen from the exhibition of every person. The organization or association anticipates that employees should have the option to finish their jobs well and produce data in an ideal and exact way. The motivation behind this review is to discover the impact of the viability of bookkeeping data frameworks, actual workplaces and impetuses on the singular presentation of clients of bookkeeping data frameworks at town credit foundations in Abiansemal subdistrict. The example in this review was 34 LPD in Abiansemal District with a sum of 102 respondents. The inspecting technique in this review utilized purposive examining. The information investigation procedures utilized are legitimacy test, unwavering quality test, old style suspicion test, numerous straight relapse examination, assurance coefficient (R2), F test and t test. The aftereffects of this review showed that the adequacy of bookkeeping data frameworks affects the singular presentation of clients of bookkeeping data frameworks, the actual workplace influences the singular exhibition of clients of bookkeeping data frameworks and motivating forces have no impact on the singular presentation of clients of bookkeeping data frameworks.

Keywords: *viability of bookkeeping data frameworks, actual workplace, motivating forces, individual execution of clients of bookkeeping data frameworks*

PENDAHULUAN

Provinsi Bali memiliki Lembaga keuangan mikro yang disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang melakukan aktivitas upaya pada lingkungan desa serta guna Krama Desa. LPD memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi krama desa adat, yaitu untuk mendukung pembangunan ekonomi pedesaan dengan meningkatkan kebiasaan menabung masyarakat, memberikan pinjaman bagi usaha skala kecil dan menciptakan lapangan kerja. Pada saat ini, banyak LPD memanfaatkan teknologi informasi sebagai bantuan untuk kelancaran dan kesuksesan bisnis dalam kinerja organisasi dan kinerja individu para karyawan. Persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi informasi yang pesat mengakibatkan banyak LPD yang menggunakan teknologi informasi berbasis komputer.

Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal dipilih sebagai objek dalam penelitian ini yang berjumlah sebanyak 34 LPD. Semua LPD di Kecamatan Abiansemal sudah memakai

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer guna meningkatkan langkah-langkah transaksi keuangan.

Tabel 1 Klasifikasi Kesehatan LPD Se-Kecamatan Abiansemal dari tahun 2017-2019

Klasifikasi Kesehatan LPD	Periode		
	2017	2018	2019
- Sehat	25	23	21
- Cukup Sehat	6	7	8
- Kurang Sehat	1	3	4
- Tidak Sehat	2	1	0

Sumber : LPLPD Kabupaten Badung (2020)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah LPD kurang sehat bertambah setiap tahunnya. Dengan kondisi tersebut kualitas LPD perlu ditingkatkan agar tetap terjaga kepercayaan masyarakat terhadap LPD. LPD perlu menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga kesehatan LPD karena kegiatan LPD menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kembali melalui pinjaman untuk memperoleh pendapatan. Banyak lembaga keuangan lain yang berkembang di Kecamatan Abiansemal, seperti koperasi dan bank yang bersaing dengan LPD. Kondisi persaingan ini menuntut LPD di Kecamatan Abiansemal untuk menunjukkan keunggulannya. Untuk membuktikan keunggulannya, sistem informasi akuntansi harus digunakan untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi untuk membantu pengambilan keputusan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penggunaan SIA di LPD dapat membuat pengolahan data menjadi lebih mudah dan relevan bagi karyawan. Memiliki SIA yang mumpuni segera dapat membantu memperoleh laporan dengan kilat, akurat serta relevan hingga berfungsi untuk pengambilan keputusan.

Penggunaan SIA dalam LPD adalah soal wajib karena SIA membantu dalam langkah-langkah transaksi tabungan, deposito serta pinjaman guna memperoleh dokumen operasional harian. Suatu organisasi tentu berharap sistem yang diterapkan dapat berhasil oleh karena itu, perlu dipahami hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA. Kualitas SIA yang digunakan tercermin dari kepuasan pengguna SIA dan implementasi SIA itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa perlu ditinjau lagi kinerja para individu pengguna SIA, karena keberhasilan suatu sistem yang diterapkan berkaitan dengan sumber daya manusia. Kinerja individu merupakan keahlian seseorang guna menuntaskan tugas dengan efektif serta efisien. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan LPD untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah memperhatikan lingkungan kerja. Lingkungan kerja fisik merupakan seluruh hal yang ada di sekeliling para pekerja yang bisa berdampak dalam pelaksanaan perintah yang diberikan kepada mereka.

Kinerja individu yang baik dapat terlihat dari seorang individu dalam melaksanakan dan menunaikan tugasnya secara tepat sesuai dengan tujuan perusahaan. Seseorang diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dengan pemberian insentif. Insentif adalah imbalan materi atau non-materi yang diberikan oleh perusahaan, yang dirancang untuk memungkinkan karyawan bekerja dengan motivasi serta kinerja yang tinggi, dengan kata lain memberikan insentif artinya memberikan penghargaan atas prestasi kerja dan semangat kerja karyawan serta memberikan imbalan selain gaji. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efektivitas SIA Lingkungan Kerja Fisik dan Insentif terhadap Kinerja Individu Pengguna SIA Pada LPD di Kecamatan Abiansemal”. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut sehingga bisa ditarik rumusan masalah pada penelitian tersebut antara lain: 1) bagaimanakah dampak efektivitas SIA pada kinerja individu pemakai SIA pada LPD di Kecamatan Abiansemal 2) bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja individu pengguna SIA pada LPD di Kecamatan Abiansemal 3) bagaimanakah pengaruh insentif terhadap kinerja individu pengguna SIA pada LPD di Kecamatan Abiansemal. Berdasarkan rumusan masalah sehingga maksud dari penulisan tersebut yakni: 1) untuk meahami dampak efektivitas SIA pada kinerja individu pemakai SIA pada LPD di Kecamatan Abiansemal 2) guna memahami dampak lingkungan kerja fisik pada kinerja individu pengguna SIA terhadap LPD di Kecamatan Abiansemal 3) guna memahami dampak insentif pada kinerja individu SIA terhadap LPD di Kecamatan Abiansemal. Hasil pengkajian tersebut segera membagikan berguna baik secara teoritis serta hemat. fungsi penelitian ini secara teoritis diinginkan bisa membawa sumbangan kepustakaan yang adalah informasi penambah yang bermanfaat untuk pembaca penelitian tersebut pun diinginkan bisa membawa sumbangan ide utama pada ilmu Sistem Informasi Akuntansi. Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi LPD di Kecamatan Abiansemal, mengenai efektivitas SIA bahwa dengan menggunakan SIA dalam pengerjaan laporan keuangan kinerja karyawan diharapkan dapat meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini didukung dengan teori tentang penggunaan SIA yang dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM), teori ini dikemukakan oleh Davis (1989). TAM adalah teori sistem informasi yang menjelaskan bagaimana pengguna memahami dan menerapkan teknologi informasi (Davis, 1989). Dalam Sanjaya (2005), TAM dipakai untuk mengetahui pemahaman seseorang yang dalam aktifitasnya terus-menerus menggunakan teknologi informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dipakai dalam memproses transaksi keuangan yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tergantung pada keterampilan pengguna sistem informasi akuntansi, karena keterampilan yang dimiliki sangat mempengaruhi kinerja penggunanya. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan akan memudahkan karyawan dalam meningkatkan hasil pekerjaannya dan memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan. Semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi (Novita, 2011).

H1: Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja Individu Pengguna SIA.

Lingkungan kerja yang baik dapat membantu individu menyelesaikan pekerjaannya dengan cara terbaik. Lingkungan kerja fisik yang nyaman, tata letak peralatan, kebersihan dan kondisi komputer yang digunakan di tempat kerja dapat membantu organisasi menerapkan struktur informasi akuntansi dalam perusahaan.

H2: Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Individu Pengguna SIA.

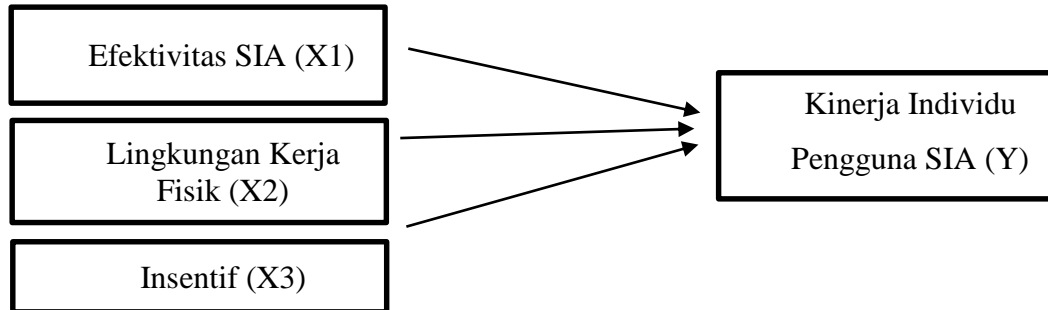
Pemberian insentif kepada karyawan merupakan salah satu usaha agar karyawan bekerja lebih baik. Dengan diberikannya insentif, diharapkan memungkinkan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja agar dapat mencapai tujuan perusahaan dengan lebih baik. Berapapun insentif yang diterima dapat mempengaruhi semangat karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

H3: Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Individu Pengguna SIA.

METODE PENELITIAN

Kinerja individu adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan efektif dalam suatu perusahaan. Kinerja individu pengguna SIA dapat dipengaruhi oleh efektivitas SIA, lingkungan kerja fisik dan insentif karena, efektivitas SIA merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi. Lingkungan kerja fisik yakni berbagai suatu yang terdapat di sekeliling para karyawan yang bisa berdampak sendirinya saat melakukan tugas-tugas yang ditentukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk membantu pekerja dalam melakukan dan menyelesaikan tugas dengan baik dan insentif adalah imbalan materi atau non-materi yang diberikan oleh perusahaan, yang dirancang untuk memungkinkan karyawan bekerja dengan motivasi dan kinerja yang tinggi untuk mencapai

tujuan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut desain penelitian pada penelitian tersebut yakni antara lain:



Gambar 1 Desain Penelitian

Populasi pada penelitian tersebut merupakan semua karyawan pada 34 LPD di Kecamatan Abiansemal yaitu sebanyak 311 karyawan. Pola pengambilan sampel yakni dengan memakai teknik purposive sampling. Teknik tersebut yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2013:122). Sampel dari penelitian tersebut yakni 1) Karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi. 2) pegawai yang menempati jabatan pada LPD di Kecamatan Abiansemal yaitu kepala LPD, bendahara serta tata usaha.

Tabel 2 Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah LPD di Kecamatan Abiansemal	34
2	Jumlah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Abiansemal	311
3	Karyawan yang tidak menduduki jabatan	(209)
	Jumlah sampel	102

Sumber : LPD di Kecamatan Abiansemal, 2021

Berdasarkan perhitungan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102 orang.

Dalam penelitian menggunakan teknik analisis linear berganda. Adapun tahap analisis data pada penelitian tersebut yakni antara lain: (1) analisis statistik deskriptif (2) uji instrumen penelitian ada dua yakni uji validitas serta uji reliabilitas (3) uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas (4) analisis regresi linear berganda, ada tiga yaitu koefisien determinasi, uji F dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 34 LPD di wilayah Abiansemal. Terlihat dari total 102 kuesioner yang disebarkan kepada responden, dan jumlah kuesioner yang dapat dianalisis adalah 102 kuesioner.

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	102	20.00	30.00	24.7843	2.06156
X2	102	21.00	30.00	25.1667	2.19398
X3	102	20.00	30.00	24.1569	1.96376
Y	102	18.00	30.00	24.9510	2.22220
Valid N (listwise)	102				

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari hasil statistik deskriptif dijelaskan hasilnya sebagai berikut : variabel efektivitas SIA (X1) memiliki nilai minimum sebesar 20, dengan nilai tertinggi 30, rata-rata sebanyak 24.7483 serta standar deviasi 2.06156. Variabel lingkungan kerja fisik (X2) memiliki nilai minimum sebesar 21, dengan nilai maksimum 30, rata-rata 25.1667 serta standar deviasi sebanyak 2.19398. Variabel insentif (X3) mempunyai nilai terkecil sebanyak 20 dengan nilai tertinggi sebanyak 30, rata-rata 24.1569 serta standar deviasi 1.96376. Variabel kinerja individu pengguna SIA (Y) mempunyai nilai terkecil sebanyak 18, nilai tertinggi sebanyak 30, rata-rata 24.9510 serta standar deviasi sebanyak 2.22220.

Tabel 4 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X ₁	X _{1.1} -X _{1.6}	0,624 - 0,765	0,000	0,802
X ₂	X _{2.1} -X _{2.6}	0,646 - 0,744	0,000	0,790
X ₃	X _{3.1} -X _{3.6}	0,578 - 0,718	0,000	0,758
Y	Y ₁ -Y ₆	0,683 - 0,768	0,000	0,835

Sumber : data primer diolah, 2021

Dilihat pada tabel 4 tiap-tiap butir pernyataan variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Kerja Fisik, Insentif serta Kinerja Individu Pengguna SIA dalam kuesioner menunjukkan nilai tiap-tiap butir pernyataan memiliki nilai korelasi (r) yang besarnya diatas 0,3

dan koefisien alpha diatas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuisioner tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 5 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.150	.837	1.194	.232
X2		.857	1.167	.343
X3		.945	1.058	.715

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,150 Oleh karena itu, data yang dipakai pada pengkajian itu telah tersebar normal. Hasil pengujian yang dijelaskan, nilai *tolerance* seluruh variabel tambah besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang artinya tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas. Pengujian heterokedastisitas dari hasil uji statistik tampak seluruh variabel bebas memiliki signifikansi >0,05 Oleh karena itu, bisa diputuskan jika model regresi yang digunakan oleh penelitian ini tak memuat heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Tabulasi Output SPSS

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	3.470	1.287	.201	
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	.631	7.510	.000	Signifikan
Lingkungan Kerja Fisik (LKF)	.243	3.114	.002	Signifikan
Insentif (I)	-.012	-.140	.889	Tidak Signifikan
Adjusted R Square	0.486			
F Statistik	32.797			
Probabilitas	0.000			
Variabel Terikat	Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi			

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh fungsi persamaan regresi linear berganda

$$Y = 3.470 + 0.631ESIA + 0.243LKF - 0.12I + e$$

Berlandaskan persamaan ini yang menunjukan jika variabel bebas (efektivitas SIA, lingkungan kerja fisik dan insentif) memiliki nilai nol maka besarnya nilai variabel terikat (kinerja individu pengguna sia) mengalami peningkatan sebesar 3.470

Diketahui nilai Adjusted R-Square sebesar 0.486 yang menunjukkan bahwa 48,6% efektivitas SIA, lingkungan kerja fisik dan insentif dijelaskan oleh variabel kinerja individu pengguna SIA, padahal sisa sebanyak 51,4% disebutkan pada variabel atau pengaruh lainnya.

Hasil uji F memperoleh nilai sig sebanyak 0,000 serta nilai F_{hitung} sejumlah 32.797. Karena probabilitas sig < 0.05 , maka variabel efektivitas SIA, lingkungan kerja fisik dan insentif secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja individu pengguna SIA. Hal ini menunjukkan model pada penelitian yakni baik.

Dari hasil regresi hasil uji t yakni efektivitas SIA dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna SIA dan insentif tidak berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna SIA, dengan penjelasan sebagai berikut: (1) Nilai sig pada variabel Efektivitas SIA tambah kecil dari 0.05 yakni sebanyak 0.000 dengan nilai koefisien parameter sebanyak 0.631 tersebut bermakna jika variabel efektivitas SIA berdampak pada kinerja seseorang pengguna SIA. (2) Nilai sig dari variabel lingkungan kerja fisik tambah kecil dari 0.05 yakni sebanyak 0.002 dengan nilai koefisien parameter sebanyak 0.243 tersebut bermakna jika variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna SIA. (3) Nilai sig pada variabel insentif tambah tinggi semula 0.05 yakni sebanyak 0.889 dan nilai koefisien parameter sebanyak -0.012 itu bermakna jika variabel insentif tak berdampak pada kemampuan seseorang pengguna SIA.

SIMPULAN DAN SARAN

- 1) Efektivitas SIA berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna SIA. Karena semakin tinggi tingkat efektivitas SIA di dalam LPD akan mampu meningkatkan kinerja individu penggunanya. Dengan diterapkannya SIA secara efektif akan dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat, yang juga dapat meningkatkan kinerja individu penggunanya.
- 2) Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna SIA. Karena kawasan pekerjaan fisik yang baik serta memadai segera meningkatkan kinerja pegawai pada LPD. kawasan pekerjaan fisik yang menyenangkan dan baik dalam menunjang setiap tugas yang dibenbankan kepada setiap individu pengguna SIA yang akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.
- 3) Insentif tidak berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna SIA. Karena pemberian insentif belum memenuhi kebutuhan minimal individu dan belum sesuai dengan beban kerja dari setiap individu.

Berdasarkan kesimpulan adapun usulan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mahasiswa, hasil penelitian tersebut bisa sebagai bahan penelitian kepustakaan dengan memperbanyak jumlah sampel dan mengoptimalkan model penelitian, serta apabila membuat penelitian sejenis agar menambahkan variabel lainnya.
- 2) Untuk LPD di Kecamatan Abiansemal, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kinerja karyawan dan LPD diharapkan dapat terus mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang tetapkan supaya bisa kompetitif dengan lembaga keuangan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya dan Suarhika, I M. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan Di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5(2), h:361-381
- Ayu Artha Dewi, dan Dharmadiaksa, I.B. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.1, h: 386-414
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indra Suryawan, dan Suaryana. 2018. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dengan Insentif sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2, h: 871-897
- Intan Fatmayoni dan Yadnyana. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.3, h: 2175 – 2204
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan RND. Bandung: Alfabeta
- Utari Sintia Dewi, Ni M. dan Sadha Suardikha, I M. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai SIA, Partisipasi Manajemen, Insentif, Faktor Demografi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13.2, h: 446-460
- Widyasari, Harsya. dan Sadha Suardikha, I M. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak dan Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11.3, h: 678-697